

## **MAKNA PERNIKAHAN BAGI WANITA YANG MENIKAH 4 KALI DI KELURAHAN MUARA ENIM**

**Salsabila Azzahra**

Program Studi Psikologi Islam Universitas Islam Negeri Raden Fatah

Palembang

*e-mail: [salsabilaazzahra1803@gmail.com](mailto:salsabilaazzahra1803@gmail.com)*

**Abstract-** This research aims to understand the meaning of marriage for women who have married 4 times in Muara Enim Village and the influencing factors and processes in the meaning of marriage for women who have married 4 times in Muara Enim Village. This research uses a qualitative research method with a phenomenological approach. In selecting subjects, researchers used purposive sampling techniques. The subjects in this study were 2 subjects with a history of having been married 4 times in Muara Enim Village. The results of this research are for the two subjects to find the meaning of marriage. The meaning of marriage for women who have been married 4 times in Muara Enim Village is to live their lives by accepting the fate they have been given and hoping that there will be a better future for themselves and the marriage they are undergoing. Both subjects realize that marriage is a sacred thing and must be lived as well as possible, but both subjects accept the conditions given by Allah SWT. Factors that influence the meaning of marriage for women who have married 4 times in Muara Enim Village. First: background. Second: development during adolescence. Third: marriage conditions. Fourth: social support for the subject. Fifth: the economic condition of the subject. Both subjects, in the process of finding the meaning of their marriage, have gone through many circumstances, both pleasant and unpleasant. The four marriages they have been through have not only made them stand idly by and give up on the situation.

**Keywords:** *Meaning of Marriage, Married, Women*

**Intisari-** Penelitian ini bertujuan untuk memahami makna pernikahan bagi wanita yang menikah 4 kali di Kelurahan Muara Enim dan faktor yang mempengaruhi serta proses dalam makna pernikahan bagi wanita yang menikah 4 kali di Kelurahan Muara Enim. Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif dengan pendekatan fenomenologi. Dalam pemilihan subjek, peneliti menggunakan teknik purposive sampling. Subjek dalam penelitian ini sebanyak 2 orang subjek dengan riwayat pernah menjalani pernikahan selama 4 kali di Kelurahan Muara Enim. Hasil dari penelitian ini yaitu kedua subjek untuk menemukan makna pernikahan. Makna pernikahan pada wanita yang menikah 4 kali di Kelurahan Muara Enim yaitu dengan menjalani kehidupan dengan menerima takdir yang diberikan dan berharap akan ada masa depan lebih baik untuk diri subjek dan pernikahan yang dijalani. Kedua subjek menyadari bahwa pernikahan merupakan hal yang sakral dan harus dijalani dengan sebaik-baiknya, namun kedua subjek menerima baik atas keadaan yang diberikan oleh Allah SWT. Faktor yang mempengaruhi makna

pernikahan bagi wanita yang menikah 4 kali di Kelurahan Muara Enim. Pertama: latar belakang. Kedua: perkembangan masa remaja. Ketiga: kondisi pernikahan. Keempat: dukungan sosial terhadap subjek. Kelima: keadaan ekonomi subjek. Kedua subjek dalam proses menemukan makna pernikahannya mereka telah banyak melalui keadaankeadaan, baik keadaan yang menyenangkan maupun yang tidak menyenangkan. Pernikahan 4 kali yang pernah mereka lalui tidak sematamata membuat mereka berpangku tangan dan menyerah dengan keadaan.

**Kata Kunci :** Makna Pernikahan, Menikah, Wanita